Identifikasi Karakteristik Masyarakat Kecamatan Gedebage Dalam Menanggulangi Bencana Banjir

MAUHIBAH HASNA KHOLIDAH[1], ZULFADLY URUFI[2]

1. Institut Teknologi Nasional Bandung, Kota Bandung
2. Institut Teknologi Nasional Bandung, Kota Bandung

Email: mauhibahhasna@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Kawasan Gedebage merupakan cekungan yang didominasi oleh areal persawahan. Maka dari itu saat ini wilayah tersebut terletak pada lokasi genangan yang rawan terjadi banjir. Masyarakat merupakan aktor utama yang merasakan dampak langsung dari suatu bencana. Maka dari itu, penting bagi masyarakat yang untuk dapat melakukan upaya penanggulangan bencana banjir agar dapat mengurangi dampak bencana dan kerugian lainnya. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik masyarakat Kecamatan Gedebage dalam menanggulangi bencana banjir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa usia masyarakat didominasi oleh usia 20-29 tahun (31%), jenis kelamin mayoritas didominasi laki-laki (54%), tingkat pendidikan didominasi SMA (34%), jenis pekerjaan mayoritas sebagai karyawan swasta dan wiraswasta (30% dan 23%), besaran pendapatan mayoritas sebesar Rp. 5.000.000 s/d Rp. 9.999.999 (36%), durasi lama tinggal mayoritas selama 5-10 tahun yaitu (41%), status kepemilikan rumah mayoritas merupakan milik pribadi (69%), dan alasan lokasi tempat tinggal mayoritas karena merupakan tanah kelahiran turun temurun sebanyak (30%).

Kata kunci: Masyarakat, Banjir, Gedebage

1. PENDAHULUAN

Kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis Indonesia menjadikan negara ini rawan terhadap bencana alam. Secara geografis, Indonesia terletak di pertemuan lempeng tektonik Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik. Tumbukan lempeng-lempeng tersebut berpotensi menimbulkan gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, dan bencana geologi lainnya. Bencana merupakan fenomena yang mengancam keberlangsungan hidup manusia. Menurut (Bankoff, 2004) dalam (Nazaruddin, 2015), ketidakberdayaan manusia menghadapi bencana alam mengakibatkan ancaman bencana.

Kawasan Gedebage merupakan cekungan yang didominasi oleh areal persawahan. Menurut Bachtiar (2004), Kecamatan Gedebage dan sekitarnya dulunya adalah rawa-rawa sisa dari peninggalan danau purba jaman Plestosen akhir. Maka dari itu saat ini wilayah tersebut terletak pada lokasi genangan yang rawan terjadi banjir. Banjir tersebut umumnya terjadi karena intensitas hujan yang tinggi sehingga melebihi kapasitas sistem drainase dan daya serap tanah. Masyarakat merupakan aktor utama yang merasakan dampak langsung dari suatu bencana. Maka dari itu, penting bagi masyarakat yang tinggal di Kecamatan Gedebage untuk dapat melakukan upaya-upaya dalam penanggulangan bencana banjir agar dapat mengurangi dampak bencana dan kerugian-kerugian lainnya.

1. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam mengidentifikasi gambaran pengetahuan kesiapsiagaan bencana banjir masyarakat Kecamatan Gedebage yaitu dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat Kecamatan Gedebage dari masing-masing kelurahan. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Kecamatan Gedebage dengan jumlah 41.653 jiwa. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode *simple random sampling* sehingga setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *slovin* didapatkan sampel penelitian sejumlah 99,5 atau dibulatkan menjadi 100 orang.

2.2 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui karakteristik Masyarakat Kecamatan Gedebage dalam menanggulangi bencana banjir dilakukan analisis statistik deskriptif. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan menggunakan grafik dan diagram dari data hasil kuesioner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dibawah ini merupakan hasil kuesioner karakteristik masyarakat Kecamatan Gedebage dalam menanggulangi bencana banjir:

3.1 Usia Masyarakat Kecamatan Gedebage

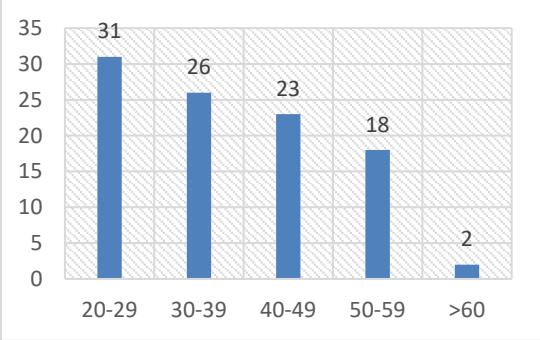

Gambar 3.1 Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa mayoritas masyarakat di Kecamatan Gedebage didominasi oleh kelompok usia 20-29 tahun. Sedangkan jumlah kelompok usia terendah yaitu kelompok usia >60 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar masyarakat Kecamatan Gedebage berada pada usia produktif

3.2 Jenis Kelamin Masyarakat Kecamatan Gedebage

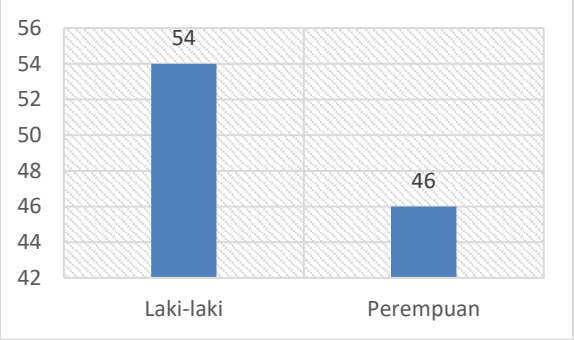

Gambar 3.2 Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa mayoritas masyarakat di Kecamatan Gedebage didominasi oleh masyarakat berjenis kelamin laki-laki sebanyak 54 responden laki-laki dan 46 responden perempuan. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap jumlah penduduk Kecamatan Gedebage berdasarkan jenis kelamin.

3.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kecamatan Gedebage

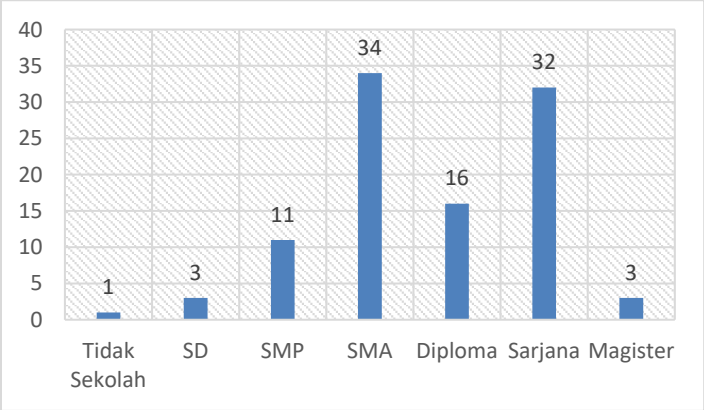

Gambar 3.3 Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa mayoritas masyarakat di Kecamatan Gedebage memiliki tingkat Pendidikan SMA sebesar 34 orang. Sedangkan tingkat Pendidikan terendah yaitu tidak sekolah sebesar 1 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Kecamatan Gedebage memiliki tingkat pendidikan minimal SMA. Hal ini berpengaruh terhadap tingkat kapasitas masyarakat karena tingkat pendidikan dapat menentukan sikap yang akan diambil saat terjadi bencana.

3.4 Jenis Pekerjaan Masyarakat Kecamatan Gedebage

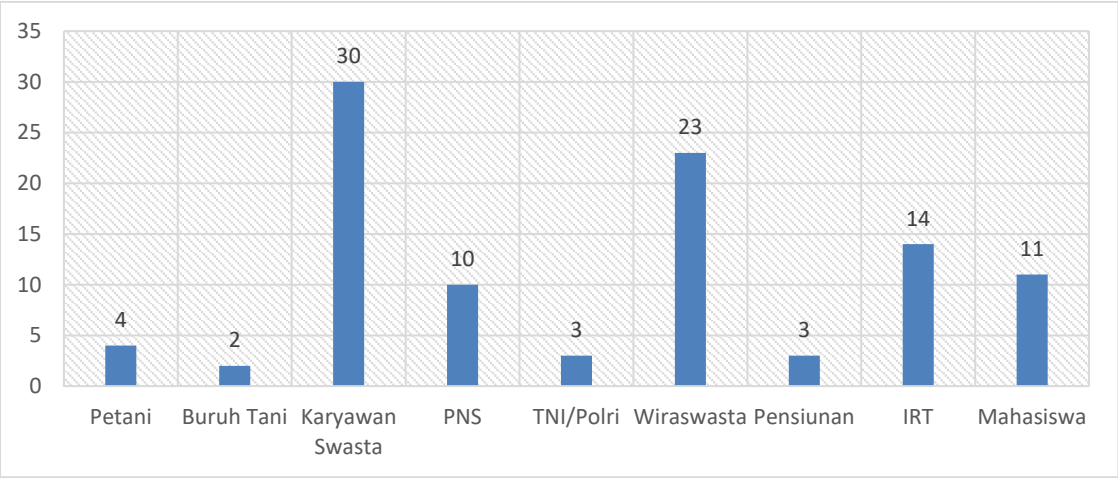

Gambar 3.4 Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa mayoritas masyarakat di Kecamatan Gedebage salah satunya bekerja sebagai karyawan swasta dan wiraswasta yaitu sebesar 30 dan 23 orang. Sedangkan mata pencaharian dengan jumlah terkecil salah satunya adalah petani dan buruh tani yaitu sebesar 4 dan 2 orang. Hal ini berbanding terbalik dengan sebagian besar persawahan dalam penggunaan lahan di wilayah tersebut. Sedangkan banyaknya jenis pekerjaan sebagai karyawan swasta dan wiraswasta mengindikasikan daerah tersebut memiliki sejumlah perusahaan swasta yang berlokasi disana atau akses yang mudah ke pusat bisnis maupun sektor swasta.

3.5 Pendapatan Masyarakat Kecamatan Gedebage

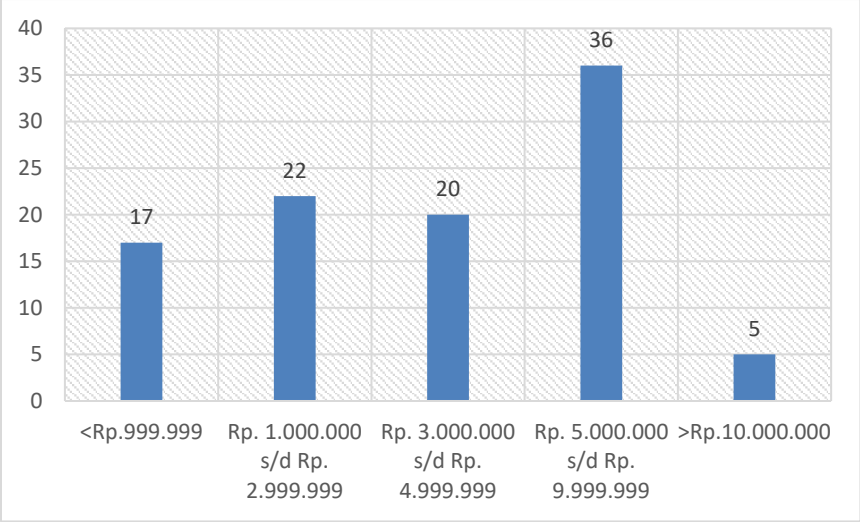

Gambar 3.5 Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa mayoritas masyarakat di Kecamatan Gedebage memiliki pendapatan sebesar Rp. 5.000.000 s/d Rp. 9.999.999 yaitu sebanyak 36 orang. Sedangkan pendapatan dengan jumlah terkecil adalah >Rp.10.000.000 yaitu sebanyak 6 orang. Hal ini dapat diasumsikan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki pekerjaan dengan upah yang memadai.

3.6 Durasi Lama Tinggal Masyarakat Kecamatan Gedebage

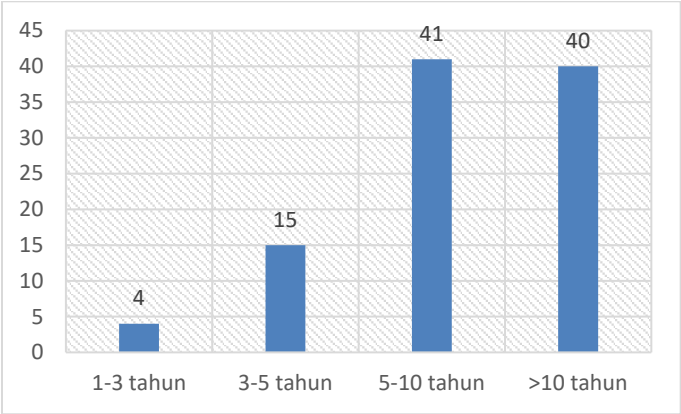

Gambar 3.6 Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Lama Tinggal

Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa mayoritas masyarakat di Kecamatan Gedebage memiliki durasi tinggal selama 5-10 tahun yaitu sebanyak 41 orang. Sedangkan durasi tinggal dengan jumlah terkecil adalah 1-3 tahun yaitu sebanyak 4 orang. Hal ini dapat menunjukkan indikasi bahwa masyarakat sudah memiliki keterikatan sosial dengan lingkungan sekitar dan telah beradaptasi pada kondisi lingkungan dengan ancaman banjir.

3.7 Status Kepemilikan Rumah Masyarakat Kecamatan Gedebage

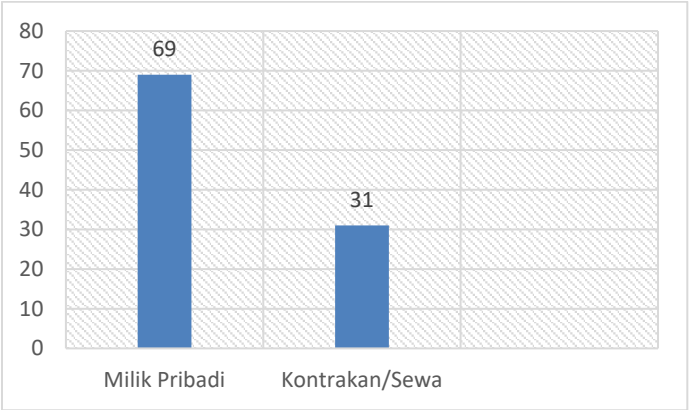

Gambar 3.7 Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah

Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa mayoritas status kepemilikan rumah masyarakat merupakan milik pribadi yaitu sebanyak 69 orang sedangkan status kepemilikan rumah kontrakan/sewa sebesar 31 orang. Hal ini menunjukkan stabilitas ekonomi masyarakat sehingga dapat membeli rumah sendiri.

3.8 Alasan Lokasi Tempat Tinggal Masyarakat Kecamatan Gedebage

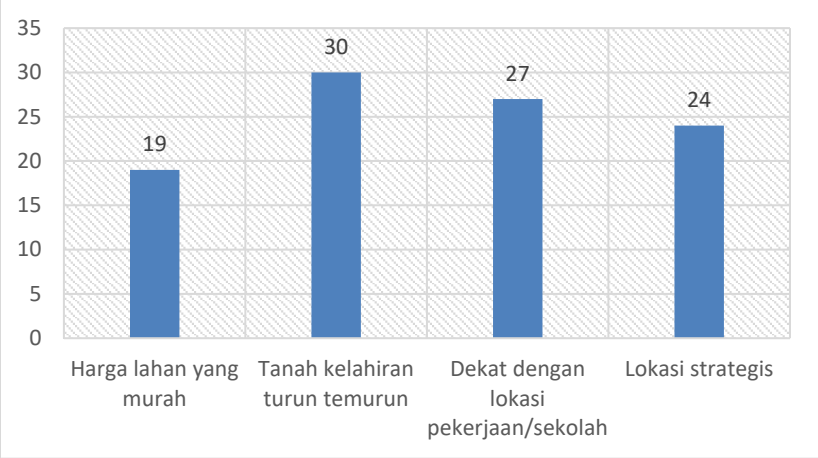

Gambar 3.8 Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Alasan Lokasi Tempat Tinggal

Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa mayoritas masyarakat memiliki alasan berlokasi tempat tinggal di Kecamatan Gedebage karena merupakan tanah kelahiran turun temurun sebanyak 30 orang, sedangkan alasan berlokasi tempat tinggal terendah karena harga lahan yang murah sebesar 19 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat tinggal di Kecamatan Gedebage karena sudah memiliki keterikatan sosial dan emosional dengan komunitas lokal seperti keluarga atau tetangga meskipun terdapat ancaman dan risiko banjir.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik Masyarakat berdasarkan usia didominasi oleh kelompok usia 20-29 tahun sebanyak 31 orang, pada jenis kelamin mayoritas masyarakat didominasi berjenis kelamin laki-laki sebanyak 54 responden, pada tingkat pendidikan mayoritas masyarakat memiliki tingkat Pendidikan SMA sebesar 34 orang, pada jenis pekerjaan mayoritas masyarakat bekerja sebagai karyawan swasta dan wiraswasta yaitu sebesar 30 dan 23 orang, pada besaran pendapatan mayoritas masyarakat memiliki pendapatan sebesar Rp. 5.000.000 s/d Rp. 9.999.999 yaitu sebanyak 36 orang, pada durasi lama tinggal mayoritas masyarakat memiliki durasi tinggal selama 5-10 tahun yaitu sebanyak 41 orang, pada status kepemilikan rumah mayoritas kepemilikan rumah merupakan milik pribadi yaitu sebanyak 69 orang, dan pada alasan lokasi tempat tinggal mayoritas masyarakat memiliki alasan tinggal di Kecamatan Gedebage karena merupakan tanah kelahiran turun temurun sebanyak 30 orang.

DAFTAR RUJUKAN

Bachtiar, T. (2004). *Bandung Purba: Panduan Wisata Bumi*. Pustaka Jaya.

Bankoff, G. (2004). In the Eye of the Storm: The Social Construction of the Forces of Nature and the Climatic and Seismic Construction of God in the Philippines. *Journal of Southeast Asian Studies*, *35*(1), 91–111. https://doi.org/10.1017/S0022463404000050

Nazaruddin, M. (2015). Jurnalisme Bencana di Indonesia, Setelah Sepululi Tahun. *Jurnal Komunikasi*, *10*(1).